BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dalam zaman modern saat ini, investasi merupakan sesuatu yang penting baik bagi individu, perusahaan maupun negara. Dimasa saat ini, investasi merupakan suatu hal yang diperlukan oleh negara untuk survive dan dapat bersaing dengan ekonomi negara lainnya. Perusahaan dituntut untuk *survive* tidak hanya dengan meningkatkan promosi serta penjualan, namun juga dengan memperoleh modal untuk memberikan kesempatan untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan posisi persaingannya di dalam maupun luar negeri. Lapangan pekerjaan yang semakin menyempit dan semakin tingginya literasi tentang pasar modal membuat banyak masyarakat tertarik untuk melakukan investasi sehingga berkontribusi terhadap meningkatnya jumlah investor. Bagi individu, investasi sendiri memiliki manfaat yaitu seperti meningkatkan tingkat pendapatan, menghindarkan risiko terjadinya penurunan nilai kekayaan sebagai dampak dari inflasi dan untuk persiapan finansial dimasa tua nanti. Investasi dapat membantu perusahaan dalam mendanai kegiatan usahanya dan juga mengembangkan usahanya sehingga hal tersebut akan berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan peningkatan pertumbuhan perekonomian negara.

Sesuai dengan pasal pasal 3 ayat 2 UU No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal yang menjelaskan tujuan pasar modal, bahwa “Tujuan dari penyelenggaraan investasi adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing dunia usaha nasional, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas teknologi nasional, mendorong berkembangnya ekonomi kerakyatan, mengolah ekonomi potensial menjadi kekuatan ekonomi riil dengan

menggunakan dana baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri, dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.”

Mengacu kepada publikasi dari OJK, pada akhir tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah investor yaitu sebanyak 7,49 juta investor yang mana hal tersebut meningkat sebesar 92,99 persen dari tahun lalu. Hal ini menunjukkan bahwa dunia pasar modal telah menjadi sumber penghidupan dan pemasukan bagi banyak orang sehingga masalah dalam dunia investasi perlu diperhatikan.

Dalam melakukan investasi, investor tidak hanya mendapatkan kemungkinan untuk untung. Namun juga kemungkinan untuk mengalami kerugian. Untuk meminimalisirkan risiko kerugian tersebut, maka investor perlu untuk melakukan analisis sebelum menanamkan modalnya.

Terdapat 2 jenis pendekatan dalam analisis, yaitu yang pertama pendekatan teknikal dan yang kedua pendekatan fundamental. Pendekatan teknikal merupakan analisis yang melakukan pendekatan dengan cara mengamati data pergerakan saham dimasa lalu dan memperkirakan kecenderungan pergerakan harga tersebut dimasa mendatang. Sedangkan pendekatan fundamental merupakan analisis yang melakukan pendekatan dengan cara mempertimbangkan faktor fundamental seperti kondisi sektor usaha dimana perusahaan tersebut bergerak dan mempertimbangkan informasi mengenai kondisi keuangan yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan. Analisis fundamental biasanya digunakan oleh investor yang menginginkan keuntungan jangka panjang yang didapat dari profit yang didapatkan perusahaan dan dibayarkan kepada investor atau disebut dividen. Salah satu dari sekian upaya investor dalam melaksanakan analisis fundamental yaitu dengan mempertimbangkan laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan Ikatan Akuntan Indonesia (2016) definisi laporan keuangan adalah penyampaian dari refleksi kondisi keuangan dan kinerja keuangan sebuah perusahaan atau badan yang terstruktur. Tujuan diterbitkannya laporan keuangan

sendiri mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi No 1 adalah menyampaikan laporan yang berhubungan dengan performa keuangan, neraca dan arus kas entitas yang bisa dipergunakan bagi pihak internal dan pihak eksternal sebuah perusahaan untuk memutuskan suatu langkah bisnis. Sehingga dengan demikian informasi yang ada didalam laporan keuangan merupakan hal paling vital bagi pengguna laporan keuangan bagi pihak internal perusahaan dan bagi pihak eksternal perusahaan sebagai halnya kreditor, investor dan pihak berkepentingan lainnya dalam memutuskan sebuah langkah bisnis.

Informasi yang terdapat di laporan keuangan juga memberikan acuan kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan dalam memutuskan sebuah langkah bisnis. Laporan keuangan mampu menyampaikan sebuah gambaran kepada pihak yang berkaitan seperti investor, kreditor dan pihak internal perusahaan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Bagi pihak investor, laporan keuangan memberikan rasa aman dan kepastian bagi mereka sehingga mereka bersedia untuk menanamkan modalnya diperusahaan dengan pertimbangan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan.

Saham adalah sebuah bukti atas kepemilikan terhadap suatu perusahaan yang mana merupakan salah satu dari sekian bentuk instrumen investasi. Harga Saham bisa berubah-ubah, dapat mengalami terjadinya kenaikan namun juga dapat mengalami penurunan harga tergantung terhadap prospek dan risiko dari perusahaan. Untuk mengetahui prospek dan risiko tersebut, investor melakukan analisis untuk mempertimbangkan penanaman modal investor.

Tujuan primer investor dalam menempatkan modalnya pada sebuah perusahaan yaitu untuk mendapatkan imbalan atau return yang dapat berupa dividen dalam bentuk kas, dividen dalam bentuk saham baru dan keuntungan modal yang didapat dari perbedaan antara harga pasar dengan harga nominalnya. Dalam menanamkan modalnya di sebuah perusahaan, investor tidak hanya

memiliki kemungkinan untuk mendapatkan return, investor juga memiliki kemungkinan untuk menanggung resiko kerugian. Kerugian tersebut dapat berasal dari selisih harga jual saham yang dibawah harga saat pembeliannya dan kerugian yang dialami perusahaan

Tujuan utama investor untuk memperoleh return dan mengurangi resiko kerugian yang dapat dialami investor tersebut menjadi alasan bagi investor untuk mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan dalam penanaman modal kedalam sebuah perusahaan. Sehingga, investor dapat meramal kan harga saham kedepan dan profitabilitas sebuah perusahaan. Maka dari itu, investor memerlukan informasi yang terkandung didalam laporan keuangan ditujukan untuk menyampaikan gambaran yang mampu membantu investor melakukan pertimbangan dalam menanamkan modal.

Dalam melakukan analisisnya guna mempertimbangkan keputusan untuk menanamkan modal disebuah perusahaan, investor melakukan analisis terhadap segala informasi didalam laporan keuangan baik itu laporan laba laba akuntansi, Neraca dan lain – lain. Diantara sekian banyak komponen laporan keuangan yang dianalisis oleh investor, laporan arus kas ialah salah satunya.

Purwanti (2015) menjelaskan bahwa arus kas kerap dipakai oleh para investor dalam melakukan analisa investasi dikarenakan informasi arus kas memberikan gambaran kapabilitas perusahaan dalam memperoleh kas. Kas yang dihasilkan perusahaan dipakai untuk melunasi kewajiban, meningkatkan persediaan dan berinvestasi pada aset tetap yang hal tersebut digunakan untuk memastikan kelangsungan perusahaan. Selain itu juga kas digunakan untuk membayarkan dividen yang mana hal itu menentukan apakah sebuah perusahaan mampu memberikan return kepada pemegang sahamnya. Hal tersebut menjadi alasan mengapa informasi arus kas adalah sesuatu yang esensial untuk investor dan pihak manajer perusahaan.

Sebagai salah satu laporan yang sering diperlukan investor dalam melakukan analisis, arus kas perlu dilihat lagi apakah memiliki pengaruh dan bagaimana pengaruh tersebut terhadap harga saham mengingat harga saham akan mempengaruhi modal investor dalam perusahaan. Investor perlu mengetahui pengaruh apa yang akan diberikan arus kas pada harga saham sehingga investor dapat memutuskan keputusan investasi dengan efektif. Terutama investor yang mengharapkan keuntungan dari capital gain perlu memahami dampak apa yang diberikan arus kas ke harga saham sehingga investor dapat mengambil langkah bisnis yang tepat dan efektif.

Penelitian yang sudah dikerjakan sebelumnya yang berhubungan dengan kaitan yang dimiliki antara arus kas dengan fluktuasi harga saham menyajikan hasil yang beragam bahkan walau objek nya sama yaitu perusahaan manufaktur namun hasilnya tetap berbeda – beda.

Penelitian yang telah dikerjakan oleh Nuraini & Andrianto (2021) menguji pengaruh antara laba akuntansi bersamaan dengan komponen arus kas terhadap harga saham memperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan antara arus kas dari kegiatan operasional perusahaan dan arus kas dari kegiatan investasi dengan harga saham sedangkan laba akuntansi dan arus kas dari kegiatan pendanaan memegang pengaruh yang kuat.

Muchran & Thaib (2020) meneliti tentang dampak arus kas kepada harga saham menyampaikan hasil penelitian yang menjelaskan arus kas dari kegiatan operasional berdampak signifikan kepada harga saham namun harga saham tidak terpengaruhi oleh arus kas dari kegiatan pendanaan serta dari kegiatan investasi.

Mutia (2012) meneliti kaitan antara informasi laba beserta arus kas dengan harga saham memberikan hasil yang menyampaikan secara parsial dan kuat, perubahan pada harga saham berhubungan dengan laba akuntansi, arus kas dari kegiatan investasi serta pendanaan. Sementara itu, arus kas dari kegiatan operasi,

komponen arus kas secara simultan dan total arus kas tidak terdapat keterkaitan yang kuat pada harga saham.

Riset yang telah dilaksanakan Reni (2018) yang memiliki tema “Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” menghasilkan kesimpulan bahwa arus kas dari kegiatan operasi, investasi serta laba kotor secara parsial terdapat hubungan yang searah dan kuat pada fluktuasi yang terjadi di harga saham. Sementara itu arus kas dari kegiatan pendanaan terdapat sebuah efek yang berlawanan dan tidak signifikan pada fluktuasi yang terjadi pada harga saham.

Penelitian Fathia (2020) yang meneliti tentang laba bersih dan arus kas dan dampaknya kepada harga saham di perusahaan bidang properti dan real estate yang ada di BEI memberikan kesimpulan yang menjelaskan bahwa laba bersih memberikan efek yang searah dan kuat kepada harga saham. Sementara untuk arus kas dari kegiatan operasi memberikan efek yang positif namun kurang kuat ke harga saham. Serta arus kas dari kegiatan investasi dan pendanaan memberikan efek yang negatif namun tidak kuat kepada harga saham.

Laporan arus kas yang adalah satu dari sekian laporan keuangan yang dipakai sebagai sumber untuk menganalisis oleh investor sehingga pengaruhnya terhadap harga saham perlu diketahui oleh investor khususnya bagi investor yang melakukan investasi untuk mengharapkan *capital gains* supaya keputusan investor tepat sasaran dan menghindari kerugian akibat ketidaktahuan oleh investor. Terdapat beberapa riset mengenai pengaruh arus kas pada harga saham namun kebanyakan dilakukan di perusahaan manufaktur dan properti. Meski objeknya sama, hasil yang didapat bervariasi. Dengan demikian, penelitian perlu dilanjutkan ke objek lain seperti salah satunya perusahaan jasa yang masih jarang dibahas sehingga diharapkan dapat memperbanyak hasil penelitian di objek jasa dan hasilnya dapat menjadi pertimbangan investor yang berinvestasi di perusahaan jasa.

1.2. Permasalahan

Dapat diketahui ada sejumlah rumusan masalah yang bisa dijabarkan mengacu pada penjelasan didalam latar belakang diatas, yaitu:

1. Apakah harga saham memegang hubungan secara parsial dengan arus masuk/keluar dari kegiatan operasi?
2. Apakah harga saham memegang hubungan secara parsial dengan arus kas masuk/keluar dari kegiatan investasi?
3. Apakah harga saham memegang hubungan secara parsial dengan arus kas masuk/keluar dari kegiatan pendanaan?
4. Apakah harga saham memegang hubungan secara simultan dengan arus kas masuk/keluar dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut sejumlah tujuan penelitian dapat diuraikan dari rumusan masalah diatas yaitu :

1. Untuk menyelidiki dan memahami hubungan/dampak antara arus kas kegiatan operasi dengan harga saham secara parsial.
2. Untuk menyelidiki dan memahami hubungan/dampak antara arus kas dari kegiatan investasi dengan harga saham secara parsial.
3. Untuk menyelidiki dan memahami hubungan/dampak antara arus kas dari kegiatan pendanaan dengan harga saham secara parsial.
4. Untuk menyelidiki dan memahami hubungan/dampak antara arus dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan secara simultan.

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya melanjutkan penelitian yang sudah dikerjakan sebelumnya mengingat hasil dari penelitian-penelitian yang ada sebelumnya yang masih bervariasi seperti yang diuraikan sebelumnya. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini ditujukan untuk dapat memperbaiki atau mempertegas teori yang sudah ada, dapat berkontribusi dalam mengembangkan pengetahuan mengenai pasar modal dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Keluaran dari penelitian ini juga ditujukan untuk dapat bermanfaat bagi investor dalam mempertimbangkan keputusannya berinvestasi pada sebuah perusahaan dan menjadi perhitungan pihak manajemen perusahaan dalam keputusan untuk meningkatkan harga saham.